BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh Harga, Nilai Tukar, dan Produksi terhadap Volume Ekspor teh di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia dalam jangka pendek di Indonesia tahun 2002-2022.
2. Variabel harga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia dalam jangka panjang di Indonesia tahun 2002-2022
3. Variabel Nilai Tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia dalam jangka pendek di Indonesia tahun 2002-2022
4. Variabel Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia dalam jangka panjang di Indonesia tahun 2002-2022
5. Variabel Produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia tahun 2002-2022
6. Variabel Harga, Nilai Tukar dan Produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Teh Di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia tahun 2002-2022

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisa diatas, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

1. Pemerintah dapat menerapkan harga ekspor yang disesuaikan secara berkala berdasarkan analisis pasar. Buat sistem pemantauan harga global dan mekanisme penyesuaian otomatis untuk memastikan tarif tetap kompetitif. Penyesuaian tarif ekspor akan menjaga daya saing teh Indonesia di pasar internasional, mencegah penurunan volume ekspor dan pendapatan nasional dari sektor teh.
2. Pemerintah harus melakukan sebuah kebijakan untuk menyeimbangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar. Agar produk teh Indonesia dapat bersaing dipasar internasional ketika terjadi perubahan harga dipasar. Hal ini akan berdampak kepada penerimaan devisa bagi Indonesia. Untuk itu perlu dilakukannya intervensi pemerintah dalam menstabilkan nilai tukar sehingga harga teh Indonesia lebih murah dibandingkan harga teh Negara lain. Stabilitas nilai tukar akan memastikan harga teh Indonesia tetap bersaing secara konsisten di pasar global, mendukung pertumbuhan ekspor, dan meningkatkan penerimaan devisa.
3. Pemerintah dapat mendorong dan mendukung program riset dan inovasi, investasikan dalam riset untuk meningkatkan teknologi budidaya teh, pengolahan, dan inovasi produk. Menawarkan pendanaan untuk proyek riset yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas. Investasi dalam riset dan

inovasi serta kebijakan diversifikasi akan mempersiapkan industri teh untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan meningkatkan daya saing jangka panjang.

b. Bagi Pelaku Usaha pertanian

1. Untuk pelaku usaha tani dapat menerapkan praktik efisiensi biaya produksi untuk mengurangi dampak fluktuasi harga internasional dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, manajemen pasca panen yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas dan jumlah produksi yang dapat meningkatkan volume ekspor teh serta melakukan pelatihan dan edukasi untuk petani tentang praktik pertanian terbaik, manajemen usaha, dan adaptasi terhadap perubahan pasar global dapat meningkatkan ketahanan dan adaptabilitas dalam menghadapi tantangan harga internasional yang tidak stabil.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan data atau variabel lain yang lebih lengkap sehingga nantinya dapat memberikan pemahaman yang sempurna dan memperkaya hasil penelitian yang berkaitan dengan dengan volume ekspor teh di Indonesia